BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1.Desain Penelitian

Desain penelitian mengandung makna rancangan kegiatan mulai dari pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif, untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip umum. (Creswell, J. W., 2002)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Bogdan dan Taylor (1982) (dalam Abdussamad , Metode Penelitian Kualitatif, 2001) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati; pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistic.

Studi kasus merupakan sebuah eksplorasi dari suatu sistem yang terikat atau suatu kasus/beragam kasus yang dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data yang mendalam serta melibatkan berbagai sumber informasi yang kaya alam suatu konteks.(Assyakurrohim et al., 2022)

Pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi kasus ini digunakan dengan tujuan karena peneliti berusaha menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan mendeskripsikan mengenai kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh pendidik atau asatidz/asatidzah di DTA Husnul Khatimah.

3.2. Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Partisipan pada penelitian ini terdiri dari 3 orang pendidik/asatidz/asatidzah serta 1 orang peserta didik/santri yang ada di DTA Husnul Khatimah. Partisipan dalam penelitian ini dibatasi, mengingat dari tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini berdasarkan pada beberapa pertimbangan bahwa informan itulah yang dinilai dapat memberikan data yang benar dan akurat mengenai kompetensi pedagogik asatidz/asatidzah di DTA Husnul Khatimah.

Dalam penelitian ini, pasrtisipan atau informan penelitiannya adalah orang yang memiliki kriteria di antaranya yaitu :

1. Memiliki informasi menyeluruh mengenai program

Windy Haeryani, 2025
DESKRIPSI KOMPETENSI PEDAGOGIK ASATIDZAH DI DTA HUSNUL KHATIMAH DESA LANGENSARI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Terlibat langsung dengan kegiatan program, dalam hal ini pendidik/asatidz/asatidzah DTA.
3. Merasakan dampak dari program, dalam hal ini yaitu peserta didik/santri di DTA.

Tabel 3.1. Pasrtisipan Penelitian

No	Partisipan	Jumlah
1	Pendidik/asatidz/asatidzah	3
2	Peserta didik/santri	1
Jumlah Informan		4

3.2.2 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian mengenai deskripsi kompetensi pedagogik asatidz/asatidzah di DTA Husnul Khatimah ini beralamat di Kp. Nyampay RW 15 Desa Langensari, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. DTA ini merupakan sebuah program pendidikan nonformal di bidang keagamaan yang diselenggarakan oleh DKM Masjid setempat. Alasan mengapa saya memilih lokasi penelitian di DTA Husnul Khatimah ini yaitu didasarkan pada relevansi, tantangan nyata, keunikan, dan juga potensi kontribusi yang dapat dihasilkan dalam penelitian ini.

3.3Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, 2016 dalam (M. Makbul, 2021) menyebutkan bahwa teknik pengumpulan data adalah langkah utama pada penelitian, karena tujuan utama meneliti adalah memperoleh data. Tanpa teknik pengumpulan data, peneliti tidak mungkin memperoleh data yang dibutuhkan. Maka dari itu, dalam upaya mendapatkan data penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu diantaranya :

3.3.1. Wawancara

Menurut Nazir (dalam Edi, F.R.S. 2016. hlm 3) menyebutkan bahwa wawancara sebagai proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Maka dari itu, dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden dalam hal ini asatidz/asatidzah,

dan juga kepada peserta didik atau santri untuk mengetahui bagaimana kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh para asatidz/asatidzah di DTA Husnul Khatimah. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan.

3.3.2. Observasi

Pengumpulan data menggunakan observasi dilakukan dengan cara pengamatan yang diiringi pencatatan mengenai keadaan objek. Observasi yang dilakukan ialah observasi partisipasi pasif, yang mana peneliti tidak langsung terlibat dan hanya mengamati. Observasi penelitian ini dilangsungkan di lokasi berlangsungnya peristiwa. Maka observasi yang akan dilakukan peneliti yaitu di madrasah masjid husnul khatimah, yang merupakan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar terkait kemampuan memahami peserta didik, kemampuan pelaksanaan pembelajaran, kemampuan dalam melaksanakan evaluasi, dan kemampuan dalam pengembangan aktualisasi potensi peserta didik. Instrumen yang akan digunakan peneliti yaitu lembar observasi.

3.3.3. Studi Dokumentasi

Dokumen sudah lama digunakan dalam sebuah penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data bisa dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan dan juga untuk meramalkan. Dokumentasi yang digunakan peneliti mencakup data pengajar yaitu asatidz/asatidzah, profil lembaga/organisasi/program dan data-data yang berkorelasi dengan kegiatan pembelajaran di DTA Husnul Khatimah.

3.4 Analisis Data

Noeng Muhadjir (1998) mengemukakan tentang analisis data sebagai suatu upaya mencari dan menata dengan sistematis catatan yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman bagi peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai sebuah temuan.

Miles dan Huberman (1992) menggambarkan proses analisis data penelitian kualitatif sebagai berikut :

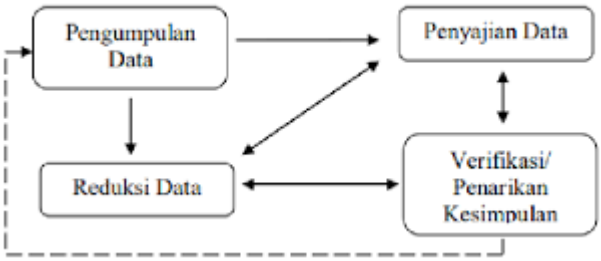

Gambar 3.1 Analisis Data

Gambar tersebut mengemukakan bahwa aktivitas dalam suatu analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan yaitu :

3.4.1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan tranformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung secara terus-menerus selama penelitian berlangsung. Maka dari itu, cara yang digunakan yaitu dengan meneliti, memilih dan memfokuskan data yang digunakan mengenai kompetensi pedaogik Asatidz/Asatidzah.

3.4.2. Display Data

Penyajian data merupakan kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memeri kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan suatu tindakan. Bentuk dari penyajian data kualitatif ini berupa teks naratif yang berbentuk deskripsi, grafik, bagan, dan lainnya.

3.4.3. Penarikan Kesimpulan

Dalam penarikan kesimpulan dilakukan oleh peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini menjadi temuan baru, yang mana temuan ini menggambarkan deskripsi mengenai objek yang sudah diteliti dapat memberikan sebuah kejelasan. Tahap ini dilakukan dengan penarikan kesimpulan dari informasi atau data yang sudah terkumpul dari informan yaitu mengenai kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh asatidz/asatidzah di MDTA Husnul Khatimah.

3.3.4. Triangulasi

Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat pengumpulan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memngkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal. Karena itu, triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data. Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu triangulasi sumber data, merupakan menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.